

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Konsentrasi H₂S pada titik 1 dan 2 di kawasan TPA Air Dingin Kota Padang berturut-turut adalah 8,056 mg/m³ dan 10,259 mg/m³. Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 baku mutu untuk gas H₂S di lingkungan kerja adalah sebesar 1 ppm atau 1,394 mg/m³ sehingga konsentrasi H₂S pada titik 1 dan 2 melebihi Nilai Ambang Batas (NAB).
2. Analisis risiko kesehatan non-karsinogenik secara inhalasi dengan agen risiko H₂S. Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai RQ *realtime* dan *lifetime* pada titik 1 dan titik 2 semua responden memiliki risiko terhadap gangguan kesehatan dikarenakan memiliki nilai RQ>1. Komunikasi risiko terhadap para pekerja dilakukan dengan cara menyampaikan kepada pekerja bahaya yang ditimbulkan polutan gas H₂S dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian untuk ke depannya adalah :

1. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait analisis risiko polutan gas TPA lainnya seperti NH₃, NO₂, dan SO₂
2. Dapat dilakukan penelitian lanjutan berupa bagaimana respon tubuh responden yang memiliki risiko terhadap gangguan kesehatan (RQ>1)

